

**PENGGUNAAN ASAM JAWA (*Tamarindus indica l.*)
TERHADAP KADAR TIMBAL PADA RAMBUT PEDAGANG
ASONGAN DI TERMINAL PURABAYA JAWA TIMUR
SECARA IN VITRO**

KARYA TULIS ILMIAH



AULIA RAHMAWATI

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES SURABAYA
PROGRAM STUDI D3 ANALIS KESEHATAN
2020**

PENGGUNAAN ASAM JAWA (*Tamarindus indica L.*) TERHADAP KADAR TIMBAL PADA RAMBUT PEDAGANG ASONGAN DI TERMINAL PURABAYA JAWA TIMUR SECARA *IN VITRO*

Karya Tulis Ilmiah ini diajukan
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Ahli Madya Analis Kesehatan



AULIA RAHMAWATI
NIM : P27834017022

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES SURABAYA
PROGRAM STUDI D3 ANALIS KESEHATAN
2020**

LEMBAR PERSETUJUAN

PENGGUNAAN ASAM JAWA (*Tamarindus indica L.*) TERHADAP KADAR TIMBAL PADA RAMBUT PEDAGANG ASONGAN DI TERMINAL PURABAYA JAWA TIMUR SECARA *IN VITRO*

Oleh:
AULIA RAHMAWATI
NIM. P27834017022

Karya Tulis Ilmiah ini telah diperiksa dan disetujui isi dan susunannya
sehingga dapat diajukan pada Ujian Sidang Karya Tulis Ilmiah yang
diselenggarakan oleh Program Studi Diploma III Jurusan Analis Kesehatan
Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya

Surabaya, Juni 2020

Pembimbing I



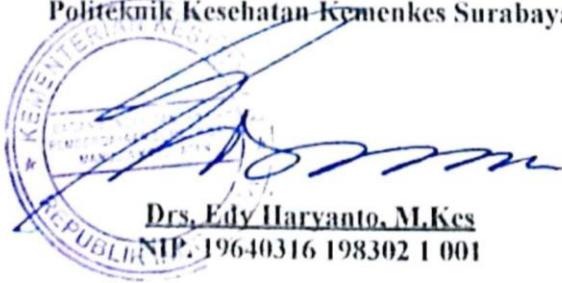
Indah Lestari, S.E., S.Si., M.Kes
NIP. 19580317 198603 2 002

Pembimbing II



Christ Kartika R, ST, M.Si
NIP. 19820612 200912 2 001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Analis Kesehatan
Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya



LEMBAR PENGESAHAN

PENGGUNAAN ASAM JAWA (*Tamarindus indica L.*) TERHADAP KADAR TIMBAL PADA RAMBUT PEDAGANG ASONGAN DI TERMINAL PURABAYA JAWA TIMUR SECARA *IN VITRO*

Oleh:

AULIA RAHMAWATI
NIM. P27834017022

Karya Tulis Ilmiah ini telah dipertahankan dihadapan
Tim Pengaji Karya Tulis Ilmiah Jenjang Pendidikan Tinggi Diploma III
Jurusan Analis Kesehatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya

Surabaya, Juni 2020

Tim Pengaji

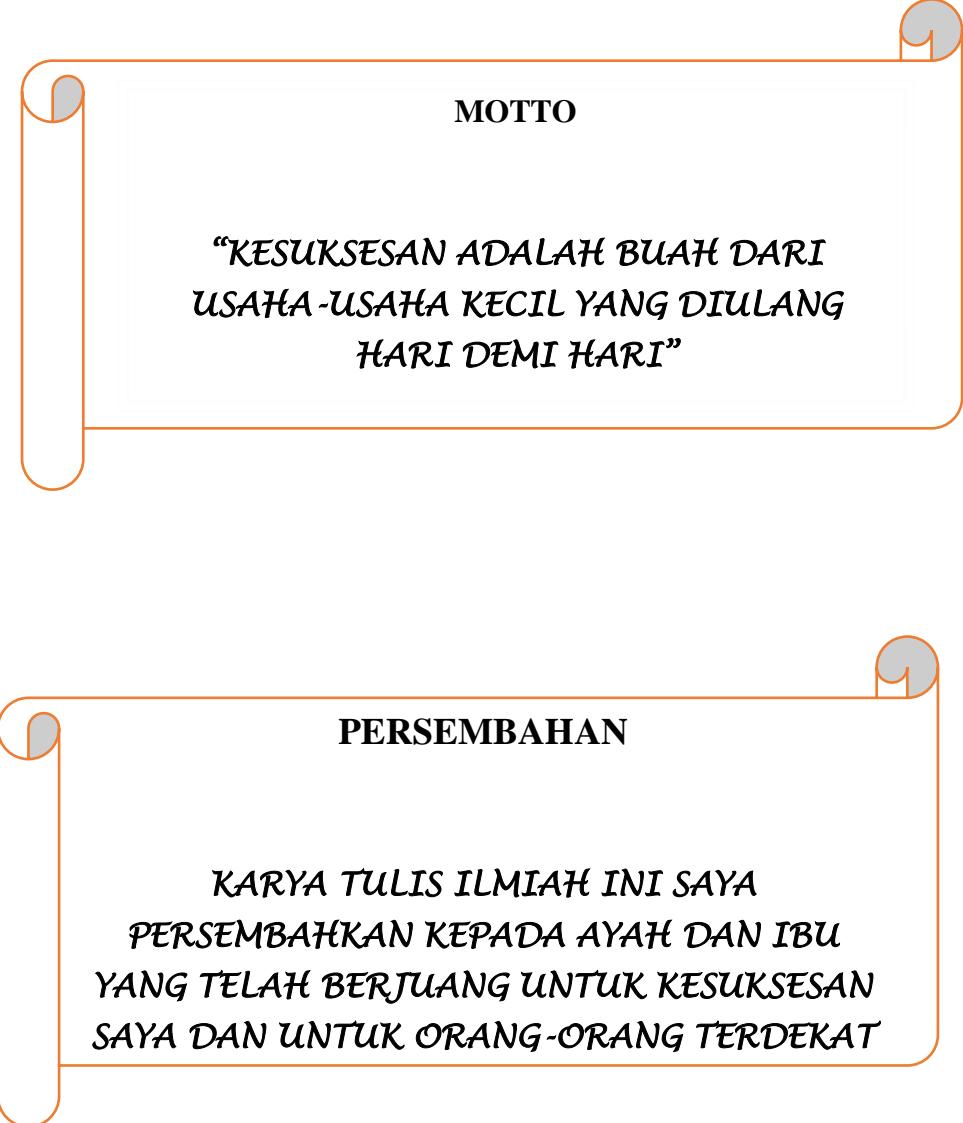
Tanda Tangan

Pengaji I : Indah Lestari, S.E., S.Si., M.Kes
NIP. 19580317 198603 2 002

Pengaji II : Christ Kartika Rahayuningsih, ST, M.Si
NIP. 19820612 200912 2 001

Pengaji III : Drh. Diah Titik Mutiarawati, M.Kes
NIP. 19580806 199103 2 001





MOTTO

**“KESUKSESAN ADALAH BUAH DARI
USAHA-USAHA KECIL YANG DIULANG
HARI DEMI HARI”**

PERSEMBAHAN

**KARYA TULIS ILMIAH INI SAYA
PERSEMBERHKAN KEPADA AYAH DAN IBU
YANG TELAH BERJUANG UNTUK KESUKSESAN
SAYA DAN UNTUK ORANG-ORANG TERDEKAT**

ABSTRACT

Lead (Pb) is a heavy metal that is toxic. Lead is usually found in vehicle fumes. Hawkers who work in terminals have a significant risk of lead exposure (Pb). One part of the body that is likely to be in direct contact with lead is hair. Java acid is a material that can be used to reduce lead levels because there are citric acid compounds that can bind heavy metals. This study aims to analyze lead levels in hair after being soaked using Javanese acid.

This research is experimental with *Posttest Only Control Group Design* research design, conducted at the Central Laboratory of Health in November 2019 - June 2020. The research sample was 1 gram hair with the sampling technique was purposive sampling. Measurement of lead levels using the Atomic Absorption Spectrophotometer (AAS) method with a wavelength of 283.3 nm. Then the data obtained is processed using the *Anova One Way Analysis* method.

The results of the study of lead levels in hair soaked with Javanese acid filtrate at concentrations of 2%, 4%, 6% respectively were 0.478 mg/kg, 0.454 mg/kg, 0.405 mg/kg. From these results indicate that the greater the concentration of Javanese Acid that is used the greater the decrease in lead levels in the hair. Anova One Way test results show that there is a significant difference between hair that is not soaked with tamarind and hair soaked with tamarind at concentrations.

Keywords: lead, hair, Javanese acid (*Tamarindus indica L.*), soaking concentration.

ABSTRAK

Timbal (Pb) merupakan salah satu logam berat yang bersifat toksik. Timbal biasanya terdapat pada asap kendaraan. Pedagang asongan yang bekerja di terminal memiliki resiko yang cukup besar terhadap paparan Timbal (Pb). Salah satu bagian tubuh yang kemungkinan kontak langsung dengan Timbal (Pb) adalah rambut. Asam jawa (*Tamarindus indica L.*) merupakan bahan yang dapat digunakan untuk menurunkan kadar Timbal (Pb) karena mengandung senyawa asam sitrat yang dapat mengikat logam berat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kadar Timbal (Pb) pada rambut setelah direndam menggunakan asam jawa.

Penelitian ini bersifat eksperimental dengan rancangan penelitian *Posttest Only Control Group Design*, dilakukan di Balai Besar Laboratorium Kesehatan pada bulan November 2019 – Juni 2020. Sampel penelitian adalah rambut sebanyak 1 gram dengan teknik pengambilan sampel adalah purposive sampling. Pengukuran kadar Timbal (Pb) menggunakan metode Spektrofotometer Serapan Atom (SSA) dengan Panjang gelombang 283,3 nm. Kemudian data yang diperoleh diolah menggunakan metode Analisa *Anova One Way*.

Hasil penelitian kadar timbal pada rambut yang direndam dengan filtrat asam jawa pada konsentrasi 2%, 4%, 6% secara berurutan sebesar 0,478 mg/kg, 0,454 mg/kg, 0,405 mg/kg. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin besar konsentrasi Asam jawa yang digunakan maka semakin besar pula penurunan kadar timbal pada rambut. hasil menggunakan uji *Anova One Way* menunjukkan bahwa adanya perbedaan yang signifikan antara rambut yang tidak direndam dengan asam jawa dan yang direndam menggunakan asam jawa pada beberapa konsentrasi.

Kata kunci: Timbal (Pb), Rambut, Asam Jawa (*Tamarindus indica L.*), konsentrasi perendaman

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas segala berkah dan karunia-Nya yang telah diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah yang berjudul **"PENGGUNAAN ASAM JAWA (*Tamarindus indica l.*) TERHADAP KADAR TIMBAL PADA RAMBUT PEDAGANG ASONGAN DI TERMINAL PURABAYA JAWA TIMUR SECARA *IN VITRO*".**

Karya Tulis Ilmiah ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan jenjang pendidikan Diploma III Jurusan Analis Kesehatan Poltekkes Kemenkes Surabaya.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu penulis mohon dengan segala kerendahan hati, pembaca berkenan memberikan kritik dan saran yang membangun guna kesempurnaan penulisan dimasa yang akan datang. Penulis berharap semoga karya tulis ilmiah ini bermanfaat bagi pembaca khususnya dan bagi masyarakat pada umumnya.

Surabaya, Juni 2020

Penulis

UCAPAN TERIMAKASIH

Dalam perencanaan, pelaksanaan, dan penulisan Karya Tulis Ilmiah ini tidak terlepas dari bantuan beberapa pihak, oleh karena itu penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat, Hidayah, serta Inayahnya sehingga Karya Tulis Ilmiah ini dapat diselesaikan dengan baik.
2. Bapak Drg. Bambang Hadi Sugito, M.Kes selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya yang telah memberikan kesepatan kepada penulis untuk mengikuti Pendidikan jenjang DIII Analis Kesehatan Surabaya.
3. Bapak Drs. Edy Haryanto, M.Kes selaku Ketua Jurusan Analis Kesehatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya yang telah mendidik, dan juga memberikan kesempatan kepada penulis untuk dapat melaksanakan penelitian dan penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini dengan baik.
4. Ibu Suliati S.Pd, S.Si, M.Kes selaku Ketua program Studi DIII Jurusan Analis Kesehatan Polieknik Kesehatan Kemenkes Surabaya yang telah memberikan arahan dan dorongan moril selama penulis menempuh Pendidikan di Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya.
5. Ibu Indah Lestari S.E, S.Si, M.Kes selaku dosen pembimbing I yang selalu dengan sabar memberikan bimbingan, arahan serta dorongan moril demi kelancaran penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
6. Ibu Christ Kartika Rahayuningsih, ST, M.Si selaku dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan memberikan bimbingan dengan sabar

serta memberikan kritik dan saran demi kesempurnaan Karya Tulis Ilmiah ini.

7. Ibu Drh. Diah Titik Mutiarawati, M.Kes. selaku dosen penguji yang telah memberikan kritik dan saran demi kesempurnaan Karya Tulis Ilmiah ini.
8. Bapak/Ibu dosen jurusan Analis Kesehatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya yang telah memberikan dorongan moril selama penulis menempuh Pendidikan di Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya.
9. Ayah, Ibu, Adik, dan Nenek tercinta yang selalu memberikan dorongan moril maupun materiil serta kasih sayang dan kebahagiaan yang begitu besar.
10. Keluarga besar yang selalu meberikan dukungan untuk dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini dengan tepat waktu.
11. Semua teman saya Luluk Musyarofah, kelompok praktikum, Tim SKS, Tuma landak, teman PKL di Magetan (Getania dan Luluk), dan semua teman yang selalu mensupport saya.
12. Julio yang telah membantu dan juga memberikan motivasi dari awal hingga akhir penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
13. Teman-Teman Seperjuangan DIII Analis Kesehatan yang selalu memberikan dukungan serta motivasi sehingga dapat menyelesaikan Pendidikan dan tugas akhir ini dengan tepat waktu.
14. Teman-Teman penelitian bidang Toksikologi yang bersedia membantu.
15. Semua pihak dan teman-teman yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang sudah mendukung, memberikan support, dan menemani selama masa perkuliahan.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
MOTTO	iv
ABSTRACT	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
UCAPAN TERIMAKASIH.....	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar belakang	1
1.2 Rumusan masalah	4
1.3 Batasan Masalah	4
1.4 Tujuan Penelitian	4
1.4.1 Tujuan Umum	4
1.4.2 Tujuan Khusus	4
1.5 Manfaat Penelitian	5
1.5.1 Manfaat Teoritis	5
1.5.2 Manfaat Praktis	5
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Timbal	6
2.1.1.Pengertian dan karakteristik Timbal	6
2.1.2. Kegunaan timbal	7
2.1.3. Toksisitas Timbal	7
2.1.4. Dampak Timbal.....	8
2.2. Asam Jawa.....	9
2.2.1. Pengertian Asam Jawa.....	9

2.2.2. Klasifikasi Asam jawa	10
2.2.3. Morfologi Asam Jawa	11
2.2.4 Kandungan Asam Jawa	11
2.3. Rambut	12
2.3.1. Pengertian Rambut	12
2.3.2. Toksisitas Pada Rambut	13
2.4. Spektrofotometri Serapan Atom	13
2.4.1. Pengertian Spektrofotometri Serapan Atom.....	13
2.4.2. Prinsip Spektrofotometri Serapan Atom	14
2.4.3. Bagian-Bagian Spektrofotometri Serapan Atom	16
2.4.4. Keuntungan dan Kerugian Spektrofotometri Serapan Atom.....	18
BAB 3 METODE PENELITIAN	19
3.1 Jenis Penelitian dan racangan Penelitian.....	19
3.2 Populasi dan Sampel	19
3.2.1 Populasi	19
3.2.2 Sampel	19
3.3 Tempat dan waktu Penelitian	20
3.3.1 Tempat Penelitian	20
3.3.2 Waktu Penelitian	20
3.4 Variabel Penelitian.....	20
3.4.1 Variabel Bebas	20
3.4.2 Variabel Terikat	20
3.5 Definisi Operasional	20
3.6 Metode Pengumpulan Data	21
3.7 Tahapan Penelitian.....	21
3.7.1 pengambilan sampel rambut	21
3.7.2 Pembuatan Filtrat Asam Jawa.....	21
3.7.3 Prosedur Penelitian.....	22
3.8 Metode Analisa Data.....	23
3.9 Kerangka Operasional.....	24

BAB 4 HASIL PENELITIAN.....	25
4.1 Penyajian data	25
4.2 Analisis data	28
4.2.1 uji normalitas	28
4.2.2 uji homogenitas	29
4.2.3 uji Anova One Way	30
4.3 Pembahasan	32
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN.....	35
5.1 Kesimpulan	35
5.2 Saran	36
DAFTAR PUSTAKA	37
LAMPIRAN	40

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Hasil pengukuran kadar timbal pada rambut	26
Tabel 4.2.1 Uji normalitas kadar timbal	29
Tabel 4.2.2 Uji homogenitas kadar timbal	30
Tabel 4.2.3 Uji <i>Anova One Way</i> kadar timbal	31

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.2 Asam Jawa	9
Gambar 2.3 Rambut.....	12
Gambar 2.4 Spektrofotometri Serapan atom.....	14
Gambar 4.1 Kadar Timbal.....	27

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1	40
LAMPIRAN 2	41
LAMPIRAN 3	42
LAMPIRAN 4	43
LAMPIRAN 5	44
LAMPIRAN 6	45
LAMPIRAN 7	47
LAMPIRAN 8	48
LAMPIRAN 9	49
LAMPIRAN 10	50
LAMPIRAN 11	51
LAMPIRAN 12	52